

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah. Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2012-2015. maka penulis memberikan simpulan bahwa:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah.
2. Kepatuhan Syariah tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah.
3. Profitabilitas dengan indikator ROA tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah.
4. Ukuran Perusahaan dengan indikator total aset berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah
5. Surat Berharga Syariah tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Secara Praktis
  - a. Dari hasil penelitian yang dilakukan, yang mempengaruhi tingkat pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah hanya Ukuran Perusahaan dengan indikator total aset. Oleh karena itu, peningkatan pengungkapan ISR yang baik dapat dilakukan oleh Bank Syariah dengan memfokuskan pada upaya-upaya peningkatan total aset perusahaan seperti, meningkatkan pembiayaan masyarakat, pembiayaan mudharabah, investasi pada surat berharga dll. Sehingga pengungkapan laporan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan lebih komprehensif yang memberikan citra baik dari masyarakat bagi perusahaan.
  - b. Pemerintah dan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dengan *standard setter* seperti AAOIFI, IFSB dan IAI bersama-sama menetapkan regulasi terkait praktik, pengungkapan dan pengawasan terhadap tindakan laporan pertanggungjawaban sosial, dalam hal ini CSR dengan menggunakan indeks ISR. Meskipun dalam keadaannya, pengungkapan CSR ini masih bersifat sukarela, namun regulasi terkait indeks ISR ini sangat diperlukan untuk menunjang Lembaga-Lembaga Syariah dalam pengungkapan laporan pertanggungjawaban sosial sesuai dengan syariah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini masih belum memberikan dampak atau kontribusi secara keseluruhan terhadap variabel terikat atau dependen. Sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel independen yang secara teoritis berpengaruh terhadap tingkat

pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

- b. Item-item ISR yang digunakan dalam indeks ISR disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan operasional perbankan syariah, agar setiap indikator dapat dievaluasi dengan baik. Namun jika ada regulasi terkait pengungkapan ISR, lebih baik disesuaikan dengan regulasi tersebut.
- c. Disarankan menambah jumlah periode penelitian serta sample bank syariah yang digunakan sehingga dapat terlihat perkembangan pengungkapan ISR setiap periodenya dengan lebih informatif.
- d. Subjek penelitian dapat diteliti tidak hanya di bank umum syariah, namun pada perusahaan yang listing dibursa efek seperti di JII (*Jakarta Islamic Index*) atau di DES (Daftar Efek Syariah) atau di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).